

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN FINANCING TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

MUHAMMAD ANUGRAH UTAMA
NPM. 1601270020



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN FINANCING TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

MUHAMMAD ANUGRAH UTAMA
NPM: 1601270020

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Riyon Pradesyah, S.E Sy., M.E.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Anugrah Utama
NPM : 1601270020
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Juli 2023

Yang menyatakan



[Handwritten signature]

MUHAMMAD ANUGRAH UTAMA

NPM: 1601270020

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2021**

Oleh:

Muhammad Anugrah Utama
NPM 1601270020

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 04 Juli 2023

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Medan, 04 Juli 2023

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Muhammad Anugrah Utama
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

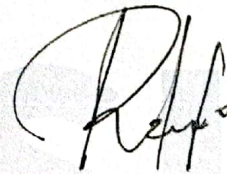
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Muhammad Anugrah Utama yang berjudul "PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-20121", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

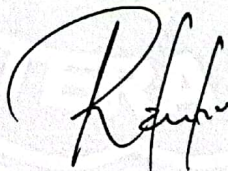
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Utama
NPM : 1601270020
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Asset Pada Ban Umum Syariah Periode 2017-2021

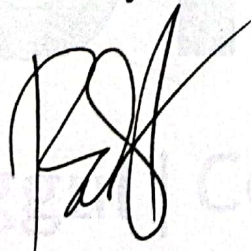
Medan, 04 Juli 2023

Pembimbing Skripsi



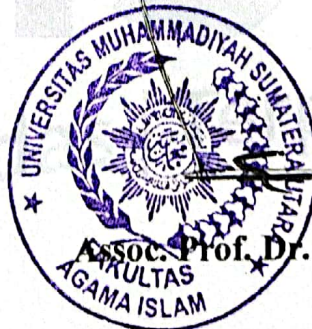
Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Utama

NPM : 1601270020

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017- 2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

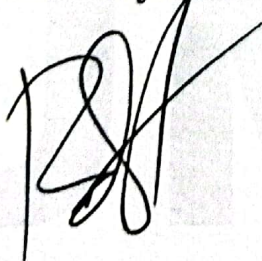
Medan, 04 Juli 2023

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Utama
NPM : 1601270020
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : XIV
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

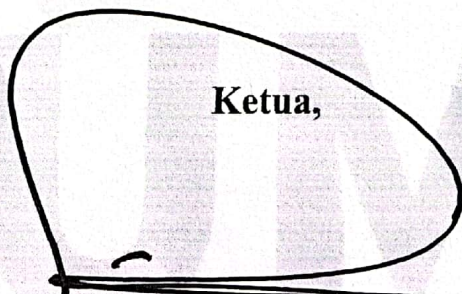
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.E.I
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA.



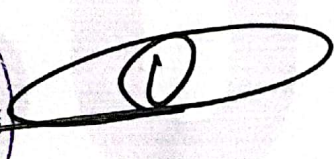
PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.twitter.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E., Sy M.E.I

Nama Mahasiswa : **Muhammad Anugrah Utama**
Npm : **1601270020**
Semester : **14**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-Feb-2023	- Data yang diambil blananan jangan tahunan - Gunakan alat ara Csis Data sehingga dapat menjawab pmtan		
10-Mars-2023	Bab III - basis penelitian skripsi dan sajian Data yang lengkap atau dihasikan oleh aplikasi		

Medan, 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E., Sy M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E., Sy M.E.I

Nama Mahasiswa : **Muhammad Anugrah Utama**
Npm : **1601270020**
Semester : **14**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Mei 2023	Bab IV - Menganalisa uji Asumsi kelasik yang dilakukan - hasil uji Regresi linier Bergeseran	<i>pf</i>	
01 Juni 2023	Bab IV - Mersin dan pembahasan dan pisa hta dan lta hta Rumus masalah	<i>pf</i>	

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Riyan Pradesyah, S.E., Sy M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E., Sy M.E.I

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Utama
Npm : 1601270020
Semester : 14
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-Juni-2023	BAB IV - koefisien Determinasi dijabarkan sebagai selang penyempitan bila diperlukan		
03-Juli-2023	BAB V - Kumpulan Soal dan Jawab masalah		
02-Agust-2023	AEC Skripsi		

Medan, 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E., Sy M.E.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan hruvu dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamz a h	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— / ـَ	Fathah	A	A
— / ـِ	Kasrah	L	I
و ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ـِى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— / ـِو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / —	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
— ي /	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و — و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم

- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu

- Syahru Ramadanal – laziunzilafihil - Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Muhammad Anugrah Utama, NPM. 1601270020. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021, Skripsi, FAI UMSU.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Umum Syariah, pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Umum Syariah, untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Umum Syariah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu alat untuk mengukur seberapa besar dana pihak ketiga dan modal bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan, dan seberapa besar kemampuan bank membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan. Dana yang terhimpun harus di putarkan melalui pembiayaan tidak boleh mengendap agar menghasilkan laba/keuntungan. Metode yang digunakan adalah deskriptif-analisis-verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan tersebut bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis di uji dengan uji t untuk pengujian secara parsial dan uji F untuk pengujian secara simultan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data Bank Umum Syariah Periode 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA .2). *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 3). Hasil penelitian menunjukkan nilai f untuk variabel Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* adalah 28.767 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini $H=0$ ditolak artinya secara simultan Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlyta Dhessy Irmawati (2014) yang menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA dan penelitian yang dilakukan oleh Gustina Anggraini (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap ROA.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, FDR, ROA

ABSTRACT

Muhammad Anugrah Utama, NPM. 1601270020, *The Effect of Murabahah Financing and Financing to Deposit ratio on Return On Assets at Sharia Commercial Banks for the 2017-2021 Period, Thesis, FAI UMSU.*

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of murabahah financing on Return On Asset (ROA) in Sharia Commercial Banks, the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return On Asset (ROA) in Sharia Commercial Banks, to determine whether there is a simultaneous effect of Murabahah financing and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return On Assets (ROA) in Sharia Commercial Banks. Financing to Deposit Ratio (FDR) is a tool to measure how much third-party funds and capital Islamic banks release for financing, and how much the bank's ability to pay back withdrawals that have been made. The funds raised must be rotated through financing must not settle in order to generate profits / profits. The method used is descriptive-analysis-verifiative with a quantitative approach. The method used is descriptive-analysis-verifiative with a quantitative approach. The method used aims to obtain a description or description of the influence of the independent variable on the dependent variable. The hypothesis is tested with a t test for partial testing and an F test for simultaneous testing. Based on the results of research and data processing of Sharia Commercial Banks for the 2017-2021 period, it can be concluded as follows: 1). Murabahah financing has a positive and significant effect on ROA. 2). Financing To Deposit Ratio has a positive and significant effect on ROA. 3). The results showed that the f value for the variable Murabahah Financing and Financing To Deposit Ratio was 28.767 and the significant level was 0.000 in this study $H = 0$ rejected means that simultaneously Murabahah Financing and Financing To Deposit Ratio affect ROA. The results of this study are in line with research conducted by Erlyta Dhessy Irmawati (2014) which states that the Financing To Deposit Ratio affects ROA and research conducted by Gustina Anggraini (2017) which states that there is an effect of murabahah financing on ROA.

Keywords: Murabahah Financing, FDR, ROA.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, yang selalu senantiasa membantu dan melancarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan Judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”**.

Banyak hal yang telah penulis alami dalam proses pembelajaran ini berupa bimbingan, doa dan bantuan oleh dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan mahasiswa sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.PdI, M.A Wakil Dekan III Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rahmayati M, EI selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riyan Pradesyah S.Ey., MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara seklaligus merupakan dosen pembimbing penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan terbaik kepada penulis.

7. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
8. Seluruh Keluarga Besar yang selalu senantiasa memberikan support kepada penulis serta didikan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Kader maupun Alumni IMM FAI UMSU yang senantiasa memberikan suntikan moril maupun materil kepada Penulis selama masa studi dan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Seluruh BPH PC IMM Kota Medan Periode Amaliyah 2020-2021 dan Periode 2022-2023 yang senantiasa memberikan support kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
11. Seluruh rekan rekan juang Penulis yang tergabung didalam Grup Uraa yaitu Bang Ahmad Bayu Nugroho, Bang Muhammad Ibnu Rusdi Rokan, Bang Angga Fahmi, Tengku Suhaimi Hakim Putra, Rahmi Syavina, Asri Safira, Putri Bunga Batahan Ashal, Akbar Muhadist dan Dion Hafiz Maulana Munthe.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik di perlukan untuk perbaikan skripsi kedepan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2023
Penulis

Muhammad Anugrah Utama
NPM. 1601270020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pembiayaan Murabahah.....	8
a. Defenisi Pembiayaan.....	8
b. Tujuan Pembiayaan	9
c. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank.....	9
d. Fungsi Pembiayaan	10
e. Defenisi Murabahah	11
f. Dasar Hukum Murabahah	12
g. Karakteristik Murabahah.....	13
h. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Murabahah.....	14
i. Perhitungan Pembiayaan Murabahah.....	14
2. Laporan Keuangan	15
3. Financing to Deposit Ratio	17
4. Return On Asset.....	18
a. Profitabilitas	18
b. Defenisi Return On Asset	18
c. Rumus Return On Asset.....	19

d. Kegunaan Return On Asset.....	19
e. Karakteristik Penilaian Peringkat <i>ROA</i>	20
f. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>ROA</i>	20
B. Peneliitian yang relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Defenisi Operasional.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Uji Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik	38
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
4. Uji Hipotesis	42
5. Koefisien Determinasi	44
B. Hasil Pembahasan	44
1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap <i>ROA</i>	44
2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap <i>ROA</i>	45
3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap <i>ROA</i>	46
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Laporan Pembiayaan	4
Tabel 2.1. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko.....	18
Tabel 2.2. Kriteria Penilaian Peringkat ROA	20
Table 2.3. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	28
Tabel 4.1. Data Laporan Pembiayaan Murabahah, FDR, dan ROA	36
Tabel 4.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	39
Tabel 4.3. Coefficients ^a	40
Tabel 4.4. Coefficients ^a	41
Tabel 4.5. Coefficients ^a	42
Tabel 4.6. ANOVA ^b	43
Tabel 4.7. Model Summary	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1. P-plot Normalitas	38
Gambar 4.2. Histogram	39
Gambar 4.3. Scatterplot	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah salah satu negara yang mempunyai penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia. Menurut data Global Religious Futures, jumlah penduduk yang bergama Islam yang ada di Indonesia mencapai angka 229,6 juta jiwa atau 87,2% dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Indonesia. Banyaknya penduduk yang beragama Islam di Indonesia maka umat muslim di Indonesia sangat membutuhkan segala sesuatu yang sesuai dengan kaidah hukum yang ada, termasuk hukum syariah dalam ekonomi Islam. Banyaknya penduduk yang beragama Islam di Indonesia maka umat muslim di Indonesia sangat membutuhkan segala sesuatu yang sesuai dengan kaidah hukum yang ada, termasuk hukum syariah dalam ekonomi Islam. Dengan banyaknya penduduk muslim yang berada di Indonesia dapat dijadikan pasar yang berpotensi untuk perkembangan keuangan syariah, seperti yang kita lihat saat ini yaitu pesatnya perkembangan perbankan yang dalam kegiatannya menggunakan prinsip – prinsip syariah atau biasa disebut dengan perbankan syariah. Meskipun pernah mengalami krisis pada tahun 2008, perbankan syariah syariah yang ada di Indonesia tetap bertahan memajukan ekonomi syariah (Afrida, 2016).

Model pelaksanaan perbankan syariah di dunia dapat dijadikan referensi dalam pendirian perbankan syariah yang ada di Indonesia dengan model yang tepat serta aturan yang benar dan sesuai, dimana secara operasional diperbolehkan bersama-sama dengan bank konvensional namun terdapat perbedaan dalam pendirian perbankan syariah yaitu perbankan yang bebas dari riba. Dengan banyaknya Bank Syariah yang ada di Indonesia diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat muslim yang ada di Indonesia dalam bertransaksi perbankan secara Islam. Selain itu, perbankan syariah dapat dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan dalam suatu negara.

Pada awal beroperasinya bank syariah di Indonesia, keberadaan bank syariah belum memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan prinsip syariah saat

itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada periode 2016 aset produktif yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan sebesar Rp 40,61 triliun dari Rp 207,35 triliun (pada tahun 2015) menjadi Rp 247,96 triliun (pada tahun 2016). Peningkatan aset produktif pada bank umum syariah utamanya disebabkan karena peningkatan jumlah pembiayaan. Lebih dari 60% aset produktif yang diperoleh bank umum syariah dari pembiayaan. (Pertiwi, Annisa Dharma;, 2018)

Pembiayaan adalah penyaluran yang diberikan oleh satu pihak yang memiliki kelebihan dana ke pihak yang lebih membutuhkan dana guna untuk melancarkan investasi yang telah direncanakan oleh kedua belah pihak, dalam pembiayaan ini dapat dilakukan secara individu maupun lembaga (Pertiwi, Annisa Dharma;, 2018). Pembiayaan pada perbankan syariah dapat dikelompokkan berdasarkan akad yang akan digunakan, yaitu: transaksi jual beli menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*; transaksi bagi hasil menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*; transaksi pinjam-meminjam menggunakan akad piutang *Qardh*; transaksi sewa beli menggunakan akad *ijarah muntahiya bittamlik*; dan transaksi sewa-menyewa menggunakan akad *ijarah*.

Pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah merupakan pembiayaan yang sangat besar persentasenya. Mulai tahun 2012 hingga 2016 setiap tahunnya pembiayaan murabahah tidak pernah terkalahkan dengan pembiayaan lainnya. Pembiayaan murabahah ialah pembiayaan yang sangat sering digunakan dan merupakan pembiayaan yang paling disukai oleh nasabah pembiayaan pada perbankan syariah bila dibandingkan dengan menggunakan akad pembiayaan yang lainnya.

Pembiayaan murabahah yang bersumber dari modal sendiri, dana masyarakat ini terdiri dari tabungan, dan deposito, penggunaan dana ini diharapkan menghasilkan laba dari aset yang telah digunakan untuk kegiatan operasionalnya melalui penggunaan dana yang terhimpun, sehingga kemampuan bank dalam mengelola dana dan menghasilkan laba menunjukkan profitabilitas secara kuantitatif dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Asset*

(ROA) adalah sebuah alat yang berguna untuk mengukur laba perusahaan apabila dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki bank sehingga apabila rasio ini berada di atas 1,5% maka bank dikatakan sehat. Dari perolehan laba tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang telah disalurkan mengalami risiko yang kecil sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena dana yang dikeluarkan dapat terhimpun kembali apabila deposan sewaktu – waktu mengambil dananya. *Return On Assets* (ROA) dapat menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba apabila laba sebelum pajaknya dibandingkan dengan seluruh aktiva dimana akan menunjukkan bahwa pembiayaan tinggi dapat menghasilkan keuntungan tinggi dengan begitu menunjukkan kemampuan bank mengelola dana yang ada, untuk itu *Return On Assets* (ROA) menjadi salah satu variabel yang akan diteliti. Penyaluran pembiayaan murabahah yang tinggi diharapkan *Return On Assets* (ROA) pun naik, sehingga semakin besar pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pembiayaan murabahah yang tinggi dapat mempengaruhi jumlah kemampuan bank menghasilkan laba semakin tinggi pembiayaan murabahah diiringi dengan tingginya tingkat risiko pembiayaan tersebut dimana bank mempunyai kewajiban untuk membayar hutang jangka pendeknya. Karena dana masyarakat untuk penyaluran pembiayaan murabahah sehingga bank harus menyiapkan dananya apabila masyarakat ingin mengambil dananya kembali. Tingginya pembiayaan murabahah mempengaruhi dana yang dihimpun, sehingga untuk bank harus mampu menyeimbangkan jumlah dana yang disalurkan dengan dana yang berhasil terhimpun di bank yang diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) , untuk itu FDR menjadi variabel yang diteliti. Perkembangan pembiayaan murabahah, , *Return On Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dilihat dari laporan keuangan publikasi periode Desember 2017 sampai Desember 2021 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Laporan Pembiayaan Murabahah, FDR dan ROA

Tahun	Bulan	Murabahah	FDR	ROA
2017	Desember	Rp. 114.458.000.000	79,61%	0,63%
2018	Desember	Rp. 118.134.000.000	78,53%	1,28%
2019	Desember	Rp. 122.725.000.000	77,91%	1,73%
2020	Desember	Rp. 136.990.000.000	76,36%	1,40%
2021	Desember	Rp. 144.180.000.000	70,12%	1,87%

Sumber: www.ojk.go.id

Fenomena pada tabel diatas menggambarkan bahwa pembiayaan *murabahah* yang mengalami perkembangan di periode Desember 2017 sampai Desember 2021. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka semakin menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan laba yang diperoleh dari penggunaan asetnya. Tabel diatas juga menggambarkan perkembangan *Return On Asset* (ROA) yang fluktuatif tapi cenderung mengalami peningkatan. Puncaknya pada Desember 2019 dimana perkembangannya mencapai 1,73% kemudian mengalami penurunan lagi pada Desember 2020 dengan total 1,40% dan kembali meningkat pada Desember 2021 dengan perolehan 1,87%. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 bahwa standar terbaik *Return On Asset* (ROA) adalah $\geq 1,5\%$.

Perkembangan pembiayaan murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pun diduga mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yakni sebuah alat yang berguna untuk mengukur laba perusahaan apabila dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki bank sehingga apabila rasio ini berada di atas 1,5% maka bank dikatakan sehat. Semakin besar pembiayaan murabahah mempengaruhi kondisi dana yang terhimpun seperti yang telah dipaparkan pada tabel diatas. Fenomena tabel diatas menggambarkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, asumsinya *Return On Asset* (ROA) dapat terus mengalami kenaikan karena pembiayaan murabahah yang disalurkan tinggi menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Sementara semakin rendah rasio *Financing to*

Deposit Ratio (FDR) menunjukkan tingginya likuiditas suatu bank dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin kecil. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010 adalah sebesar 80%-100%. Jika angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% maka bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar nilai FDR tersebut dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 100%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena itu dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik.

Berdasarkan pemaparan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terjadi perkembangan yang fluktuatif pada *Return On Asset* Bank Umum Syariah, yakni kenaikan pada tahun 2017 sampai dengan 2019 sementara pada tahun 2020 terjadi penurunan yang drastis.
2. Terjadi penurunan pada FDR Bank Umum Syariah periode 2017-2021.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Umum Syariah?
2. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Umum Syariah?

3. Bagaimana pengaruh secara simultan pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Umum Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Umum Syariah?
2. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Umum Syariah?
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh secara simultan pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Umum Syariah?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi tentang kajian Perbankan Syariah khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan murabahah dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), dan likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran untuk melihat pengaruh pembiayaan murabahah dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan memberi informasi dalam mengukur keberhasilan operasionalnya .
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi, pedoman dan memberikan tambahan pengetahuan untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas menjelaskan tentang perkembangan Bank Syariah secara umum dan menjelaskan tentang perkembangan pembiayaan Murabahah, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* pada tahun 2017-2021 secara khusus serta memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini mendeskripsikan teori-teori Pembiayaan Murabahah, *Financing to Deposit ratio* (FDR), dan *Return On Asset* (ROA) yang meliputi: teori-teori yang relevan, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas secara mendalam mengenai uraian penelitian yang meliputi: deksripsi, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian yang berisikan tentang simpulan dan saran mengenai hasil peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembiayaan Murabahah

a. Defenisi Pembiayaan

Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah Almaidah (5) Ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ
إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. Dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki Nya.*

Sedangkan Muhamad mengemukakan defenisi pembiayaan dalam perbankan syariah adalah penanaman dana bank syariah dalam rupiah atau valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia (Muhamad, 2014). Sebagaimana terdapat dalam Hadits dari riwayat Ibnu Majah, dari Syaib:

وَالْمُقَارَضَةُ, وَخَلَطَ الْبُرَّ, أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَىٰ أَجَلٍ
بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه

Artinya: *”Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaran secara tangguh, muqaradhah (nama lain dari mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual” (HR. Ibnu Majah).*

b. Tujuan Pembiayaan

Dalam membahas tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang cukup luas. Pada dasarnya terdapat dua tujuan yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:

1. *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Dalam factor kemampuan dan kemauan ini tersimpul unsur keamanan (*safety*) dan sekaligus unsur keuntungan (*profitability*) dari suatu pembiayaan sehingga kedua unsur tersebut saling berkaitan. Dengan demikian, keuntungan merupakan tujuan dari pemberi pembiayaan yang terjelma dalam bentuk hasil yang diterima.
2. *Safety*, Keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu benar-benar terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (profitabilitas) yang diharapkan menjadi kenyataan.

c. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank

Adapun manfaat pembiayaan bagi bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Mendapat bagi hasil, margin, keuntungan dan pendapatan sewa sesuai akad pembiayaan yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank.
2. Mempengaruhi profitabilitas bank, hal tersebut tercermin dari perolehan laba. Peningkatan laba akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.
3. Pemberian pembiayaan secara sinergi secara tidak langsung dapat memasarkan produk bank syariah lainnya. Hal ini disebabkan karena setiap nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan harus terlebih dahulu membuka rekening (giro wadiah, tabungan wadiah, atau tabungan mudharabah) pada bank syariah.

4. Mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami aktivitas usaha para nasabah di berbagai sector usaha yang dibiayai.

d. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal
 Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/memperlebar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan atau usaha peningkatan produktifitas secara menyeluruh. Dengan demikian dana yang diperoleh dari menyimpan uang tidaklah *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik bagi pengusaha maupun masyarakat.
2. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari barang tersebut meningkat, produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Seluruh barang yang dipindahkan dari suatu daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa pada dasarnya meingkatkan *utility* dari barang tersebut. Pemindahan dari barang-barang itu tidaklah dapat diatasi oleh keuangan pada distributor saja dan oleh karenanya mereka memerlukan pembiayaan.
3. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
 Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening-rekening Koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya melalui pembiayaan. Peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik.

4. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat

Ditinjau dari sisi hukum permintaan dan penawaran, maka terhadap segala macam dan ragamnya usaha permintaan akan terus bertambah bilamana masyarakat telah memulai melakukan penawaran, kemudian timbullah efek kumulatif oleh semakin besarnya permintaan sehingga secara berantai kemudian menimbulkan kegairahan yang meluas dikalangan masyarakat untuk sedemikian rupa sehingga meningkatkan produktifitas. secara otomatis kemudian timbul pula kesan bahwa timbulnya masalah kekurangan dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaan.

5. Pembiayaan sebagai alat stabilitas ekonomi

Untuk menekankan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha, pembangunan ekonomi, maka pembiayaan bank memegang peranan yang sangat penting. Arah pembiayaan harus berpedoman pada segi-segi pembahasan kualitatif, yaitu pengarahan ke sektor-sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh terhadap hajat hidup masyarakat. Dengan kata lain, setiap pembiayaan harus benar-benar memperlancar distribusi barang-barang tersebut agar merata ke seluruh lapisan masyarakat. Pembiayaan disalurkan secara selektif untuk menutup kemungkinan usaha-usaha yang bersifat spekulatif.

6. Pembiayaan sebagai alat hubungan ekonomi Internasional

Lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Negara-negara yang kuat ekonominya, demi persahabatan antar negara, banyak memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang. Bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan pembiayaan dengan syarat-syarat ringan yaitu bagi hasil yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang. Melalui bantuan pembiayaan antar negara maka hubungan antar negara pemberi dan penerima pembiayaan akan bertambah erat. Terutama yang menyangkut perekonomian dan perdagangan.

e. Defenisi Murabahah

Murabahah berasal dari kata ribhu yang artinya keuntungan (Sumar'in, 2012). Menurut Adiwarmanto, Murabahah adalah akad jual beli barang dengan

menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Andri Soemitra berpendapat bahwa murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati (Soemitra, 2014). Sedangkan Ismail berpandangan bahwa murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan (Ismail, 2011).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah adalah akad jual beli dalam bank syariah dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Bank syariah memberi barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.

f. Dasar Hukum Murabahah

1. Firman Allah QS. An-Nisaa: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisaa: 29)

Ayat ini berhubungan dengan penelitian karena ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan dan atau bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang bathil. Yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan atas asas saling ridha dan ikhlas dan dari hasil perdagangan bisa menghasilkan laba. Hakekat

harta ini pada dasarnya adalah hak bersama sehingga setiap individu punya hak untuk mendapatkan dan mengelolanya. Asal dengan landasan adil dan kerelaan, jauh dari kedzaliman, manipulasi, kebohongan, kecurangan dan paksaan.

2. Hadist Nabi SAW:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ، (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبان

“ Dari Abu Sa’id al-Khudriy bahwa Rasulullah SAW bersabda, “ sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka”

g. Karakteristik Murabahah

Adapun karakteristik Murabahah adalah sebagai berikut (Afrida, 2016) :

1. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
2. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah.
3. Murabahah berdasarkan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk tidak membeli barang yang dipesannya.
4. Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai ataupun cicilan. Selain itu juga diperkenankan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda.
5. Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah:
 - a. Mempercepat biaya pencicilan, atau
 - b. Melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.
6. Harga yang disepakati adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan. Jika bank mendapatkan potongan dari pemasok, maka potongan itu merupakan hak nasabah. Apabila potongan tersebut terjadi setelah akad, maka pembagian potongan tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian yang dimulai dalam akad.
7. Bank dapat meminta nasabah menyediakan agunan atas piutang murabahah, antara lain dalam bentuk barang yang telah dibeli dari bank.

8. Bank dapat meminta nasabah *urbun* sebagai uang muka pembelian pada saat akad apabila kedua belah pihak bersepakat. *Urbun* menjadi bagian pelunasan piutang murabahah apabila murabahah jadi dilaksanakan.
9. Apabila nasabah tidak dapat memenuhi piutang murabahah sesuai dengan yang diperjanjikan.

h. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Murabahah

1. Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah.
2. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
3. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.
4. Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa diperjanjikan dimuka.

i. Perhitungan Margin Pembiayaan Murabahah

Penetapan harga jual murabahah dapat dilakukan dengan cara Rasulullah ketika berdagang. Dalam menentukan harga penjualan, Rasul secara transparan menjelaskan berapa harga belinya, berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk setiap komoditas, dan berapa keuntungan wajar yang diinginkan. Cara yang dilakukan oleh Rasulullah ini dapat dipakai sebagai salah satu metode Islamic Banking dalam menentukan harga jual produk murabahah. Dengan demikian, secara matematis harga jual barang oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan murabahah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Harga Jual Bank	= Harga Beli Bank + <i>Cost Recovery</i> + Keuntungan
<i>Cost Recovery</i>	= $\frac{\text{Proyeksi Biaya Operasi}}{\text{Target Volume Pembiayaan}}$
Margin dalam Persentase	= $\frac{\text{Cost Recovery} + \text{Keuntungan}}{\text{Harga Beli Bank}} \times 100 \%$

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan biasanya diterbitkan secara tahunan, semesteran, triwulan, bahkan bias harian. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, resiko, atau kas yang akan mempengaruhi laporan keuangan (Harapan, 2001).

Adapun tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan memenuhi kebutuhan bersama. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan infoemasi non keuangan (Suwiknyo, 2016).

Kegunaan dari laporan keuangan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggungjawaban bagi pengurus perusahaan. Laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi adalah keputusan yang dilakukan secara sadar untuk menetapkan suatu keputusan atas dasar rasio keuangan dan data dalam bisnis. Setiap bank akan senantiasa memelihara dan meningkatkan kinerja keuangannya, maka untuk melihat kinerja keuangan tersebut dapat kita lakukan salah satu caranya menganalisisnya dengan menggunakan rasio keuangan (Kasmir, 2018).

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi, menunjukkan kondisi suatu perusahaan dalam suatu periode. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas, merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

5. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat dikelola oleh bank untuk pemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah* atau agen investasi.

6. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi hasil

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basic*) dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basic*).

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Laporan sumber dana dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, pengguna dalam jangka waktu tertentu.

8. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, pengguna dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

9. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan.

3. Financing To Deposit Ratio

Financing to Deposit Ratio adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan pihak bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut, sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil (Muhammad, 2005).

Menurut Veithzal Rivai, *Financing Deposito Ratio* (FDR) merupakan variabel yang memberikan kontribusi yang besar terhadap *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah (Rivai, 2010). Hal ini dikarenakan *Financing Deposito Ratio* (FDR) perbankan syariah sangatlah tinggi, bahkan bisa mencapai lebih dari 100%. Tingkat *Financing Deposito Ratio* (FDR) yang sangat tinggi tersebut tentu akan memberikan kontribusi yang besar terhadap tingkat Non Performing Financing (NPF) perbankan syariah. Ketika *Financing Deposito Ratio* (FDR) yang tinggi tidak didukung dengan loan review dan pengawasan yang baik, maka akan menjadi bumerang bagi perbankan syariah yang diakibatkan oleh naiknya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah akibat meningkatnya pembiayaan yang bermasalah atau macet. Menurut Rivai, rumus untuk mengukur tingkat FDR yaitu:

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (FDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: *Peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010*

Jika FDR 120% dikategorikan tidak sehat. menurut Mokoagow dan Fuady (2015) kategori ini dimaksudkan bagaimana pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam bentuk bonus maupun bagi hasil, yang berarti profit Bank Umum Syariah juga harus meningkat.

4. Return On Assets

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir, profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010). Sementara menurut Toto Prihadi, rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, asset atau modal (Prihadi, 2012). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan bank memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) (Hamdi, 2003).

b. Defenisi *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan

(Machmud, 2010). Menurut I Made Sudana, *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan (Sudana, 2011). Sementara menurut Dahlan Siamat, *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang memberi informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Siamat, 2015).

Dari beberapa definisi *Return On Asset* (ROA) di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba.

c. Rumus *Return On Assets* (ROA)

Perhitungan *Return On Assets* (ROA) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 tentang kesehatan Bank Syariah diperoleh dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata rata total aset}}$$

d. Kegunaan *Return On Assets*

Kegunaan dari *Return On Assets* dapat dikemukakan sebagai berikut (Isna, 2012):

1. Salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi bagian penjualan.
2. *Return On Asset* (ROA) dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain sejenis
3. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

4. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam menentukan besarnya perolehan laba pada perusahaan.

e. Karakteristik Penilaian Peringkat *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 tentang kesehatan Bank Syariah tujuan dari rasio *Return On Assets* (ROA) adalah Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian Peringkat ROA

Peringkat 1	$ROA > 1,5 \%$
Peringkat 2	$1,25 \% < ROA \leq 1,5 \%$
Peringkat 3	$0,5 \% < ROA \leq 1,25\%$
Peringkat 4	$0 \% < ROA \leq 0,5 \%$
Peringkat 5	$ROA \leq 0 \%$

Sumber: SE Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) perusahaan adalah (Munawir, 2007):

1. Jenis Perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur Perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

3. Skala Perusahaan

Jika skala ekonominya lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

4. Harga Produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada biaya produksinya tinggi.

5. Habitat Bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil daripada non habitual basis.

6. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang menghasilkan produk yang berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan laba perusahaan akan lebih stabil (Munawir, 2007). Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu (Muhamad, 2014):

a. Produk penyaluran dana/pembiayaan

Dalam menyalurkan pembiayaan bank syariah mempunyai beberapa produk pembiayaan:

1. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan berupa penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah.

2. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan berupa penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati.

3. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Dalam hal ini Bank Umum Syariah mempunyai produk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah merupakan pembiayaan yang paling besar, tingginya kebutuhan konsumsi masyarakat maka permintaan akan pembiayaan murabahah semakin tinggi. Dari penyaluran pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba yang akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

4. Pembiayaan atas dasar akad salam

Pembiayaan dengan transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

5. Pembiayaan atas dasar akad isthisna'

Pembiayaan dengan transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

6. Pembiayaan atas dasar akad ijarah

Pembiayaan dengan transaksi sewa menyewa suatu barang atau jasa.

b. Produk penghimpun dana

1. Giro Syariah, adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, atau lainnya.
2. Tabungan Syariah, adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.
3. Deposito Syariah, adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati.

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, maka di bawah ini peneliti tampilkan penelitian-penelitian yang relevan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Rantisa Wargiastisa (2016)	Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015)	Variabel Independen: Variabel pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip jual beli, dan pembiayaan dengan prinsip sewa. Variabel Dependen: Laba Metode Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil, jual beli, dan sewa secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan laba, sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan laba, sedangkan jual beli dan sewa berpengaruh positif terhadap peningkatan laba.
2.	Erlyta Dhessy Irmawati (2014)	“Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF Terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2009-2013)	Variabel Independen: FDR, Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), Pembiayaan Sewa Menyewa (PSM), dan NPF. Variabel Dependen: Return On Asset (ROA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa menyewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

			Metode Analisis Regresi Linier Berganda.	
3.	Dita Wulan Sari (2013)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Rasio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012	Variabel Independen: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Rasio, dan Non Performing Financing Variabel Dependen: Return On Asset (ROA) Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli dan variable NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variable FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah
4.	Gustina Anggraini	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016)	Variabel Independen: Murabahah Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA) Metode Regresi Linier Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan kemampuan prediksi dari variabel independen terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
5.	Lyla Rahma Adyani	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada bank Umum	Variabel Independen: ROA, CAR, NPF, BOPO, dan FDR.	Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak

		Syariah Periode Desember 2005 -2010	Variabel Dependen: Aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Asset). Metode Analisis Regresi Linier Berganda	berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank(ROA). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Selanjutnya untuk hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) dapat disimpulkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
--	--	--	--	--

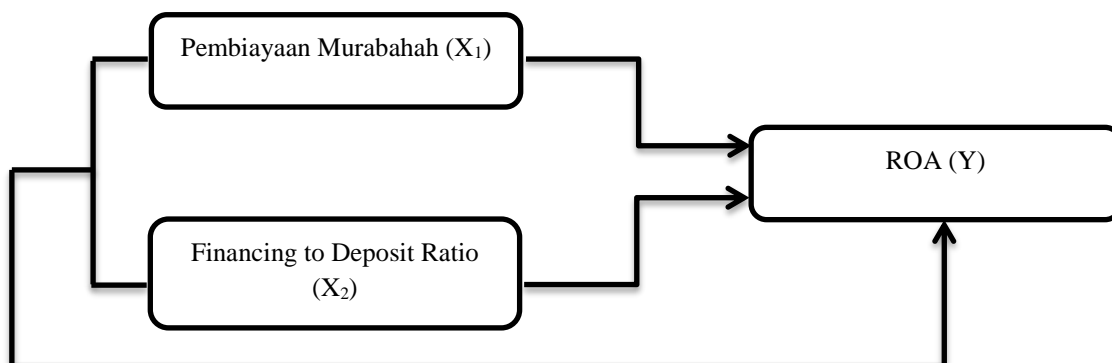
Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Variabel penelitian yang akan dilakukan adalah Pembiayaan Murabahah, Return On Asset dan Financing to Deposit Ratio. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang variabelnya bervariasi mulai dari NPF, CAR, ROE dan lain sebagainya.

C. Kerangka Berpikir

Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli dalam bank syariah dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan pihak bank.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual variabel independen dan variabel dependen dalam melihat pengaruh variabel baik secara simultan dan parsial dapat dilakukan pada gambar paradigma sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis yaitu:

Ho: Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia.

H1: Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ho: *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia.

H2: *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Ho: Pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H3: Pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* dengan variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah periode 2017-2021 melalui www.ojk.go.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	BULAN																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2023				2023				2023				2023				2023				2023							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■																											
2	Pembuatan proposal		■	■	■	■																							
3	Bimbingan proposal						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	Seminar proposal																	■											
5	Pengumpulan data																		■										
6	Bimbingan skripsi																			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Sidang meja hijau																											■	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang berjumlah 12 (dua belas) bank. Adapun Bank Umum Syariah tersebut diuraikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank	Mulai Operasional
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	01 Mei 1992
2.	PT. Bank Mega Syariah	25 Agustus 2004
3.	PT. Bank Syariah Bukopin	09 Desember 2008
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	02 Desember 2009
5.	PT. Bank Victoria Syariah	01 April 2010
6.	PT. BCA Syariah	05 April 2010
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	01 Mei 2010
8.	PT. Bank Aladin Syariah	23 September 2010
9.	PT. BTPN Syariah	14 Juli 2014
10.	PT. Bank Aceh Syariah	01 September 2016
11.	PT. BPD NTB Syariah	24 September 2018
12.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	01 Februari 2021

Sumber: : www.ojk.go.id

2. Sampel

Sampel ialah sejumlah responden yang merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil pada penelitian. Dalam menentukan sampel, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Setiawati, 2017):

1. Sampel mewakili seluruh unsur yang terlibat dalam penelitian,
2. Sampel memungkinkan untuk didapatkan,
3. Ada kriteria atau tata cara yang jelas dalam menentukan sampel,
4. Jumlah sampel yang cukup dan sesuai dengan jumlah populasi

Adapun sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan Laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2021 dengan Variabel penelitian ini antara lain data mengenai pembiayaan Murabahah, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya (Kuncoro, 2013). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono, 2012). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Sesuai dengan judul penelitian maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen yang akan di uji dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang terdiri dari :

a. Pembiayaan Murabahah (X_1)

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan pada bank syariah yang menggunakan akad jual beli murabahah dimana bank

memberikan talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan bank pada waktu jatuh tempo. Bank memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual bank kepada nasabah. Pembiayaan murabahah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan murabahah yang disalurkan Bank Umum Syariah. Jumlah pembiayaan murabahah diukur dengan logaritma natural (Ln) dari nilai jumlah pembiayaan murabahah setiap tahun. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan murabahah antar bank yang berbeda-beda.

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2)

Rasio FDR digunakan untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan dan mengukur likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah:

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) (Y) sebagaimana berikut:

a. *Return On Asset* (ROA) (Y)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efisien bank dalam melakukan kegiatan usaha dan mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari pengelolaan dana yang diinvestasikan. Semakin besar rasio *Return On Asset* (ROA), berarti semakin

efisien bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Perhitungan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, diperoleh dengan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata rata total aset}}$$

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur dan laporan keuangan perusahaan. Metode ini juga dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan, catatan maupun informasi lainnya terkait dengan lingkup penelitian ini. Pembiayaan Murabahah, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* diperoleh dari data laporan keuangan Bank Umum Syariah pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Alat instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah aplikasi software SPSS IBM 21 dengan memasukkan data-data keuangan sesuai kebutuhan dari rumus variabel-variabel yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan format terstruktur seperti matematika, statistik dan regresi berganda (Suryani & Hendryadi, 2015). Maka kemungkinan besar kita akan menganalisis data-data mentah dengan bantuan program seperti SPSS. Untuk mengolah jenis analisis ini, data perlu dikumpulkan dalam format yang struktur. Penelitian kuantitatif sering dilakukan dengan menggunakan riset pasar seperti metode survie dan eksperimen. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif bisa dilihat dari ukuran sampelnya, dimana pada penelitian kualitatif ukuran sampel biasanya lebih kecil dari pada jumlah penelitian

sampel penelitian kuantitatif. Metode - metode yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis berganda dan pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan data tersebut dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varian (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya.

2. Analisis Uji klasik

Model regresi linier dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dalam pengertian lain model yang dibuat harus lolos dari penyimpangan asumsi adanya serial korelasi, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik.

1) Kolmogorov Smirnov

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa dilihat dari uji Kolmogorov Smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel kolmogorov-smirnov, dimana apabila $Asym.Sig$ pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Hasil

Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa Asymp.sig (2-tailed) variabel IOS sebesar $0,849 > 0,05$ dan Asymp.sig (2-tailed) variabel Kualitas Laba $0,132 > 0,05$. Hal ini berarti data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki nilai uji kolmogorov Asym.Sig lebih besar dari 0.05.

b. Uji *heteroskedestisitas*

Uji *heteroskedestisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedestisitas, dan jika berbeda disebut *Heteroskedestisitas*. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dengan nilai *residual*nya. Model regresi yang baik jika *variance* dari *residual* satu pengamatan lain tetap, sehingga dapat diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variable bebas.

e. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk melihat kelinearan digunakan uji LM (Uji Langrange Multiplier) dengan mengkuadratkan variabel independennya untuk mendapatkan nilai c_2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun pengambilan keputusan yaitu, jika nilai c_2 hitung $< c_2$ tabel, maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linearitas).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik dilakukan bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

- 1) Kriteria Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)
 - a. Jika table *Coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) <probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika tabel *Coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) >probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai *R-Square* adalah antara 0–1, apabila angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

$$D: R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

4. Uji Model Regresi

Uji Model regresi adalah salah satu metode untuk menentukan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan baik naik atau turunnya variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Jadi, analisis regresi linear berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = *Return On Assets*

X₁ = *Pembiayaan Murabahah*

A = konstanta

X₂ = *Financing to Deposit ratio*

b₁-b₂ = koefesien Regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Pembiayaan murabahah yang tinggi dapat mempengaruhi jumlah kemampuan bank menghasilkan laba semakin tinggi pembiayaan murabahah diiringi dengan tingginya tingkat risiko pembiayaan tersebut dimana bank mempunyai kewajiban untuk membayar hutang jangka pendeknya. Karena dana masyarakat untuk penyaluran pembiayaan murabahah sehingga bank harus menyiapkan dananya apabila masyarakat ingin mengambil dananya kembali. Tingginya pembiayaan murabahah mempengaruhi dana yang dihimpun, sehingga untuk bank harus mampu menyeimbangkan jumlah dana yang disalurkan dengan dana yang berhasil terhimpun di bank yang diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), untuk itu FDR menjadi variabel yang diteliti. Perkembangan pembiayaan murabahah, *Return On Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dilihat dari laporan keuangan publikasi periode Desember 2017 sampai Desember 2021 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Laporan Pembiayaan Murabahah, FDR dan ROA

Tahun	Bulan	Murabahah	FDR	ROA
2017	Desember	Rp. 114.458.000.000	79,61%	0,63%
2018	Desember	Rp. 118.134.000.000	78,53%	1,28%
2019	Desember	Rp. 122.725.000.000	77,91%	1,73%
2020	Desember	Rp. 136.990.000.000	76,36%	1,40%
2021	Desember	Rp. 144.180.000.000	70,12%	1,87%

Sumber: www.ojk.go.id

Fenomena pada tabel diatas menggambarkan bahwa pembiayaan *murabahah* yang mengalami perkembangan di periode Desember 2017 sampai Desember 2021. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka

semakin menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan laba yang diperoleh dari penggunaan asetnya. Tabel diatas juga menggambarkan perkembangan *Return On Asset* (ROA) yang fluktuatif tapi cenderung mengalami peningkatan. Puncaknya pada Desember 2019 dimana perkembangannya mencapai 1,73% kemudian mengalami penurunan lagi pada Desember 2020 dengan total 1,40% dan kembali meningkat pada Desember 2021 dengan perolehan 1,87%. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 bahwa standar terbaik *Return On Asset* (ROA) adalah $\geq 1,5\%$.

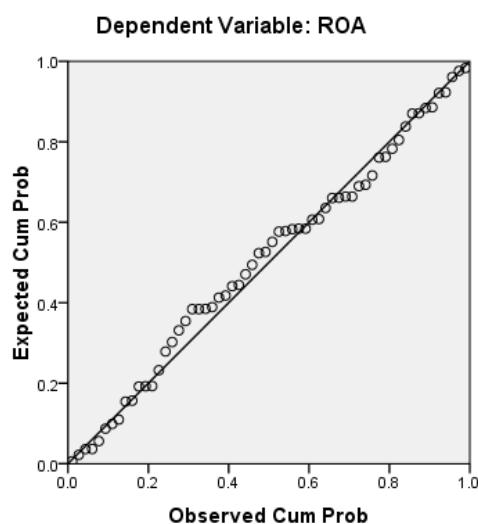
Perkembangan pembiayaan murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pun diduga mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yakni sebuah alat yang berguna untuk mengukur laba perusahaan apabila dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki bank sehingga apabila rasio ini berada di atas 1,5% maka bank dikatakan sehat. Semakin besar pembiayaan murabahah mempengaruhi kondisi dana yang terhimpun seperti yang telah dipaparkan pada tabel diatas. Fenomena tabel diatas menggambarkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, asumsinya *Return On Asset* (ROA) dapat terus mengalami kenaikan karena pembiayaan murabahah yang disalurkan tinggi menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Sementara semakin rendah rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan tingginya likuiditas suatu bank dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin kecil. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010 adalah sebesar 80%-100%. Jika angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% maka bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar nilai FDR tersebut dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 100%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena itu dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

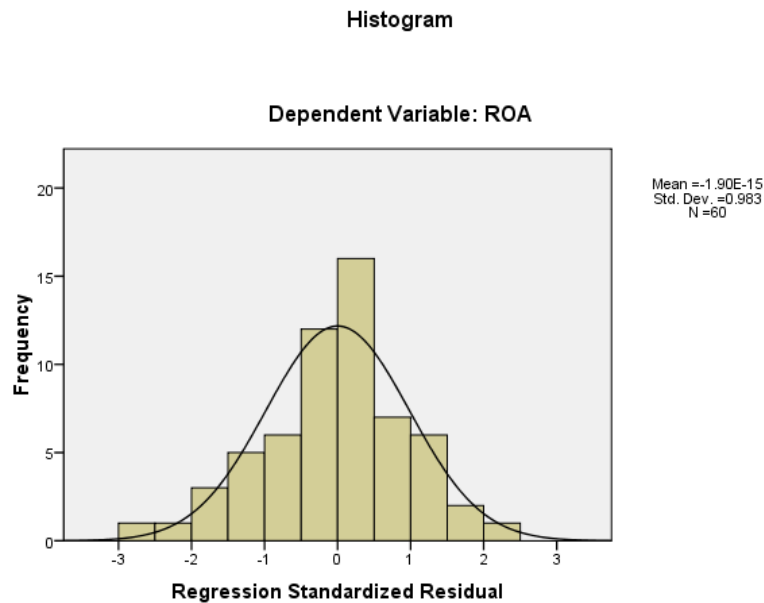
Untuk melihat apakah data berdistribusi normal penulis menganalisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan juga menganalisis probabilitas plot yang membentuk plot antara nilai-nilai teoritis (sumbu x) dengan nilai-nilai yang didapat dari sampel (sumbu y). Pada grafik histogram, dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal pada grafik histogram yang berbentuk lonceng apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 P-plot Normalitas

Gambar 4.1 mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dikarenakan berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.2 Histogram

Dari gambar diatas terlihat distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Artinya penelitian ini berdistribusi normal

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94604366
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.048
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.460
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.2 menunjukkan dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0.984 > 0.05$, artinya distribusi data bisa dilanjutkan untuk penelitian

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak saling korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 4.3 Coefficients^a

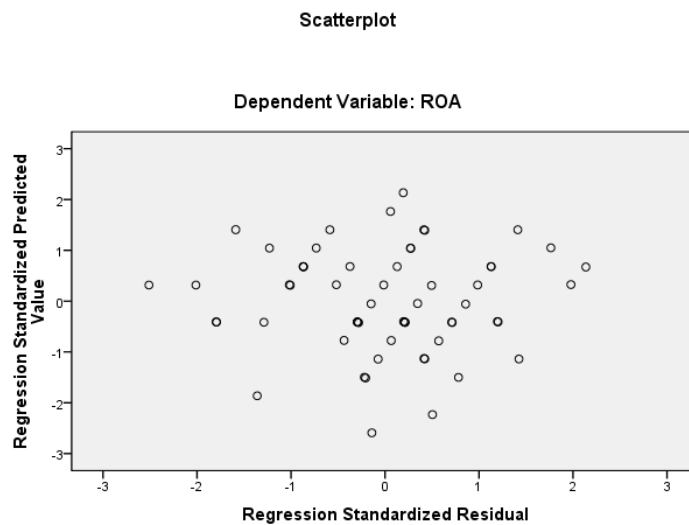
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pembiayaan Murabahah	.632	1.583
Financing to Deposit Ratio	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel memperlihatkan bahwa nilai VIF X_1 (1.583), X_2 (1.006) < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas. Dan dari nilai *Tolerance* X_1 (0.632) X_2 (0.994) $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini

c. Uji Heterodekasitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variable bebas.



Gambar 4.3 Scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas “ pada tabel regresi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui korelasi antar variabel apakah hubungan antar variabel bersifat searah atau tidak searah, hasil uji regresi linier berganda akan djabarkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.490	1.932		-.253	.801
Pembiayaan Murabahah	.233	.055	.230	4.270	.000
Financing to Deposit Ratio	.024	.045	.022	2.519	.006

a. Dependent Variable:
ROA

dari tabel diatas bisa diambil persamaan:

$$Y = 16.162 + 0.233X_1 + 0.024X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 1.490, nilai konstanta bernilai positif artinya jika variabel Pembiayaan Murabahah, *Financing To Deposit Ratio* dan Sistem pengendalian Internal tidak mengalami perubahan atau = 0 maka akan menaikkan *ROA* senilai 14.90%
- b. Koefisien regresi X_1 (b_1) = 0.233, menunjukkan besaran pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap *ROA* jika variabel Pembiayaan Murabahah secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan *ROA* sebesar 2.33%
- c. Koefisien regresi X_2 (b_2) = 0.024, menunjukkan besaran pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *ROA* jika variabel *Financing To Deposit Ratio* secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan *ROA* sebesar 0.24%

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara terpisah (parsial) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

Tabel 4.5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.490	1.932		-.253	.801
Pembiayaan Murabahah	.233	.055	.230	4.270	.000

Financing to Deposit Ratio	.024	.045	.022	2.519	.006
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable:
ROA

1) **Pengujian Pembiayaan Murabahah Dengan ROA**

Dari tabel 4.5 menunjukkan nilai t untuk variabel 7.568 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap ROA dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$) artinya secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

2) **Pengujian *Financing To Deposit Ratio* Dengan ROA**

Dari tabel 4.5 menunjukkan nilai t untuk variabel 7.568 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$) artinya secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

b. **Uji F**

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila probability lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak, dengan kata lain variabel tersebut signifikan

Tabel 4.6 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.270	2	115.135	28.767	.000 ^a
	Residual	228.130	57	4.002		
	Total	458.400	59			

a. Predictors: (Constant), *Financing To Deposit Ratio*, Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas diperoleh nilai f untuk variabel Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* adalah 28.767 dan taraf signifiknnya adalah 0.000 dalam penelitian ini $H=0$ ditolak artinya secara simultan Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA* karena nilai signfikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 > 0.05$).

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 4.7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.485	2.00057

a. Predictors: (Constant), *Financing To Deposit Ratio*, Pembiayaan Murabahah

Tabel 4.7 menunjukkan nilai R Square adalah 0.502 atau senilai 50.2% besaran pengaruh antara *Financing To Deposit Ratio*, Pembiayaan Murabahah secara langsung terhadap *ROA*, sedangkan sisanya 49.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari pengujian data yang dilakukan terlihat hasil pengujian hipotesis dengan hasil dari penelitian, adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh Pembiayan Murabahah terhadap ROA

Murabahah berasal dari kata ribhu yang artinya keuntungan (Sumar'in, 2012). Menurut Adiwarman, Murabahah adalah akad jual beli barang dengan

menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Andri Soemitra berpendapat bahwa murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati (Soemitra, 2014). Sedangkan Ismail berpandangan bahwa murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan (Ismail, 2011).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan (Machmud, 2010). Menurut I Made Sudana, *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t untuk variabel 7.568 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap *ROA* dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$) artinya secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustina Anggraini (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *ROA*.

2. Pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR) Terhadap *ROA*

Menurut Veithzal Rivai, *Financing Deposito Ratio* (FDR) merupakan variabel yang memberikan kontribusi yang besar terhadap *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah (Rivai, 2010). Hal ini dikarenakan *Financing Deposito Ratio* (FDR) perbankan syariah sangatlah tinggi, bahkan bisa mencapai lebih dari 100%. Tingkat *Financing Deposito Ratio* (FDR) yang sangat tinggi tersebut tentu akan memberikan kontribusi yang besar terhadap tingkat *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah. Ketika *Financing Deposito Ratio* (FDR) yang tinggi tidak didukung dengan loan review dan pengawasan yang baik,

maka akan menjadi bumerang bagi perbankan syariah yang diakibatkan oleh naiknya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah akibat meningkatnya pembiayaan yang bermasalah atau macet. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan (Sudana, 2011). Sementara menurut Dahlan Siamat, *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang memberi informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa besar keuntungan dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Siamat, 2015)

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t untuk variabel 7.568 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA* dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$) artinya secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlyta Dhessy Irmawati (2014) yang menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA*

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *ROA*

Hasil penelitian menunjukkan nilai f untuk variabel Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* adalah 28.767 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini $H=0$ ditolak artinya secara simultan Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA* karena nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 > 0.05$), nilai R Square adalah 0.502 atau senilai 50.2% besaran pengaruh antara *Financing To Deposit Ratio*, Pembiayaan Murabahah secara langsung terhadap *ROA*, sedangkan sisanya 49.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlyta Dhessy Irmawati (2014) yang menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA* dan penelitian yang dilakukan oleh Gustina Anggraini (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *ROA*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian inia adalah

1. Dalam penelitian ini secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap *ROA* dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$) artinya secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*.
2. Dalam penelitian ini secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA* dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$) artinya secara parsial *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*
3. Dalam penelitian ini $H=0$ ditolak artinya secara simultan Pembiayaan Murabahah dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *ROA* karena nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 > 0.05$) Nilai R Square senilai 50.2% besaran pengaruh antara *Financing To Deposit Ratio*, Pembiayaan Murabahah secara langsung terhadap *ROA*, sedangkan sisanya 49.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, kajian pustaka dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA), maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Praktis / Operasional
 - a. Untuk tetap menjaga penyaluran pembiayaan murabahah yang baik, pihak perbankan perlu memperhatikan berbagai macam faktor yang dapat meningkatkan nilai profit. Faktor tersebut diantaranya dengan cara menawarkan biaya akad yang lebih kompetitif atau bisa bersaing serta kecepatan pencairan pembiayaan, karena akan menjadi nilai

tambah dimata nasabah. Dan juga pihak bank bisa menyediakan produk pembiayaan murabahah yang variatif (beragam). Seperti menyediakan pembiayaan selain pembiayaan murabahah.

- b. Bank syariah perlu menjaga keseimbangan financing to deposit ratio (FDR) untuk meningkatkan profitabilitas yang diterima agar berada diantara batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bentuk penyaluran yang diberikan diharapkan tidak melebihi jumlah penghimpunan dana yang diterima oleh perbankan syariah. Bank syariah harus mampu memberikan pembiayaan lebih selektif kepada nasabah. Karena, penyaluran pembiayaan yang tidak efisien bukan tidak mungkin berujung pada pembiayaan bemasalah.

2. Saran Akademis

- a. Peneliti selanjutnya Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain variable variabel yang diteliti pada penelitian ini. Peneliti lainnya juga dapat menggunakan jumlah sampel serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang variatif.
- b. Pengembangan Ilmu Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang akuntansi syariah mengenai pembiayaan murabahah, financing to deposit ratio (FDR), dan profitabilitas (ROA) serta dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah dan financing to deposit ratio (FDR).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5.
- Hamdi, M. L. (2003). *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Harapan. (2001). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Isna, A. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bgai Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Ekonomi dan Bisnis*, 10.
- Karim, A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Machmud, A. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Metode Analisis Isi dan Analisis data sekunder*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pertiwi, Annisa Dharma;. (2018). Pengaruh pembiayaan murabahah dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas pada BNI Syariah. *Ekonomi Islam*, 173.
- Prihadi, T. (2012). *memahami laporan keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Rivai, V. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Setiawati. (2017). *Statistika Terapan Untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Siamat, D. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemitra, A. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Peenerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 59.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Suwiknyo, D. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Zainal, V. R. (2008). *Islamic Financial Management : Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Dekan FAI UMSU
Di -
Tempat

06 Jumadil Awal 1444 H
30 November 2022 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Muhammad Anugrah Utama
NPM : 1601270020
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,11

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021	28/12/22 <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 	02/08/23 <i>[Signature]</i>
2	Pengaruh Resiko Pembiayaan, Pendapatan Administrasi, dan Resiko Penyusutan terhadap Profitabilitas di BPRS Al Washliyah			
3	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumers Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Vassalam

Hormat Saya

[Signature of Muhammad Anugrah Utama]

Muhammad Anugrah Utama

eterangan:
buat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. ...



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Medan, 12 Safar 1445 H
29 Agustus 2023 M

Hal : Surat Pernyataan

Kepada Yth.

Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I.

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

di

Medan

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa disampaikan kepada Ibu senantiasa dalam lindungan Allah Swt. dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Anugrah Utama

NPM : 1601270020

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Return On Asset terhadap Financin to Deposit Ratio pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

Menerangkan dengan pernyataan sesungguhnya bahwa jenis dan sumber data penelitian sekunder berupa data bulanan dari Januari 2017 hingga Desember 2021 yang populasinya bersumber dari Bank Umum Syariah (BUS) yang dipublikasikan secara resmi pada situs web Bank Indonesia (BI) di www.bi.go.id dan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK) yang dipublikasikan secara resmi pada situs web di www.ojk.go.id, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 data untuk dianalisis lebih lanjut. Metode penelitian dengan metode kuantitatif yang dijabarkan dalam model analisis regresi linier berganda.

Demikian disampaikan. Atas perhatian Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing

Riyan Pradesan, S.E.Sy., M.E.I.
NIDN: 0108059401

Pembuat Pernyataan

Muhammad Anugrah Utama
NPM: 1601270020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

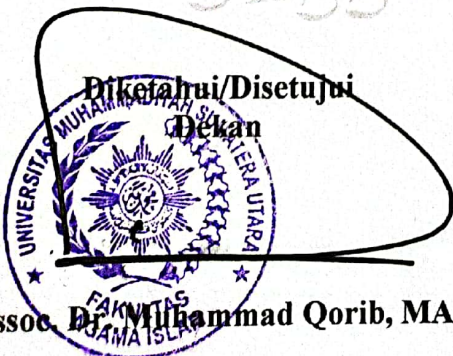
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I.
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I.

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Utama
Npm : 1601270020
Semester : 13
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah (Periode 2017-2021)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-08-2022	BAB I - Perbaikan pendahuluan dan perbaikan permodalan yang di urutkan - masalah dana pembiayaan di bank syariah	pd	
17-09-2022	BAB I - Perbaikan Rumusan masalah yang di elaborasikan. - Tujuan penelitian selengkap dengan Rumusan masalah	pd	

Medan, 30 November 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I.

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

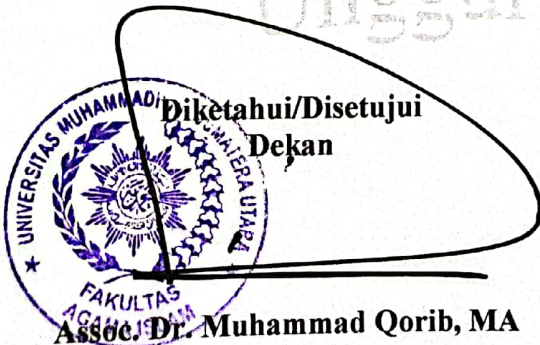
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I.
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I.

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Utama
Npm : 1601270020
Semester : 13
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah (Periode 2017-2021)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07-10-2022	BAB I - Landasan teori uraian Sehwa dengan label - kerangka pemikiran Sehwa dengan label		
04-10-2022	BAB II - Pembentukan sampel, pembelahan dan sekuens dan juga bentuk grafik - Deskripsi Rata Rata dan standar		

Medan, 30 November 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I. Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I.
Dosen Pembimbing : Riyon Pradesyah, S.E Sy., M.E.I.

Nama Mahasiswa : **Muhammad Anugrah Utama**
Npm : **1601270020**
Semester : **13**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah (Periode 2017-2021)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4-11-2022	Brain ^{DA} - Menganalisa hipotesis melalui data uji t dan uji F - Deskripsi uji Regresi dan penulisan		
30-11-2022	ACE Seminar proposal		

Medan, 30 November 2022



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I. Riyon Pradesyah, S.E Sy., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Senin telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Anugrah Utama
Npm : 1601270020
Semester : 14
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Asset Pada Ban Umum Syariah Periode 2017-2021

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Umum tambahkan dengan Pemahaman sendiri mengenai masalah yang akan diteliti
Bab II	- Perambahan Sumber
Bab III	- Pastikan sampel Penelitian Bulanan / Tahunan
Lainnya	- Sitasi dosen UMSU belum ada - Daftar Pustaka 10 tahun terakhir
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Secretaris

(Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, M.E.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Februari 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Anugrah Utama
Npm : 1601270020
Semester : 14
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Asset Pada Ban Umum Syariah Periode 2017-2021

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E Sy., M.E.I)

Pembahas

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**



Dr. Zailahi, MA